

**EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
DI MAN 3 MATARAM**

SKRIPSI



Oleh:

AZURA AINUN NISA
NIM. 180.105.173

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**

**EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
DI MAN 3 MATARAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:
AZURA AINUN NISA
NIM. 180.105.173

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUBAN

Jl. Pahlawan No. 31 Pab. 40176 RI-11194-1717 Mataram Fax. 411417 Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Anza Aiman Nisa, NIM : 180105173 Dengan Judul "Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-masukkan

Disetujui pada tanggal : 7 Desember 2021.

Dibawah bimbingan,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Saipardi, M.Pd UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Sakalib, M.Si
NIP. 197403071999031002 R A M NIP. 198804262009012005

Perpustakaan UIN Mataram



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan

Di mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama mahasiswa : Amara Aiman Nisa

Nim : 180105172

Jurusan/Prodi : Tadris IPS

Judul : Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada

Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *wanaparyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *wanaparyah*-kan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M


Pembimbing I

Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram


Dr. Supardi, M.Pd

NIP. 197403071999031002


Sakdiah, M.Si

NIP. 198004262009012005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan No. 10 Telp. (0376) 821928-821927-824990 Fax. 821927 Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azura Ainun Nisa

NIM : 180.105.173

Program Studi: S1 Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : UIN Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap menanggung segala konsekuensi saya sekuat dengan ketentuan yang berlaku di UIN Mataram.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, _____
Saya yang menyatakan

Perpustakaan UIN Mataram
AZURA AINUN NISA
NIM 180.105.173

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Azura Ainun Nisa, NIM: 180105173 dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 30 Desember 2021

Dewan Penguji

Dr. Supardi, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Sakdiah, M.Si
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. H.M. Fachri, M.Pd
(Penguji I)

Dr. H. Subki, M.Ag
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I

NIP. 197612312005011006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا
قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah MahaTeliti terhadap apa yang kamu kerjakan ”.* (QS. Surah Al-Hasyr Ayat 18).¹

¹ Departemen Agama RI, *Qur:an dan Terjemahannya* (Bandung : CV J-Art Al-Jamanaatul Ali, 2005)

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya ini Kepada Kedua Orang Tuaku
(Bapak Ahmad Swadi dan Ibu Masoah)
dan Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah S.W.T yang maha Esa karena dengan izin-Nya, penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan agama islam sampai ke penjuru dunia dan tak lupa pula penulis haturkan salam kepada keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Atas berkat rahmat dan hidayahnya penulisan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram”**dapat terselesaikan pada waktunya.

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan informasi yang sangat berharga. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Supardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan kepada Ibu Sakdiah, M.SI selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, bimbingan, dan masukan terhadap skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata 1 di Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.

3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag.selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram dan pegawai UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri MAN 3 Mataram bapak Lalu Mufti Sadri,MA,Dewan Guru, beserta segenap keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri MAN 3 Mataram.
7. Ayahanda Ahmad Swadi dan Ibunda Masoah yang tidak pernah kehilangan semangatnya untuk selalu memberikan semangat serta do'a dan nasehat beliau yang tidak pernah putus sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi sampai sekarang dan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta, kakak dan adikku (Hafizi Adiyatma dan Miftahul Khair) dan semua keluarga keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan keceriaan dalam hidup ini.
9. Sahabat kecil ku dari SD Siti Nurhaliza, Nurpiani sani, Datin Suherla dan Lija Juniarni yang selalu ada dalam mendukung penelitian ini

10. Sahabat-sahabat seperjuanganku Dwi Aulia Anggraini, Miftahul Jannah, Tina Puspita, Muh. Alfiansyah, Muhamad Muazim dan Imam Purwanto terimakasih atas suport kalian untuk peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Kelas E yang selalu ada termasuk kosma saya
12. Berbagai pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Peneliti menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 29 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMING	iii
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PESEREMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Ruang Lingkup <i>Dan</i> Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
1. Evaluasi	10
a. Pengertian Evaluasi	10
b. Tujuan Evaluasi pembelajaran	11
c. Fungsi Evaluasi pembelajaran.....	12

d. Prinsip-Prinsip Evaluasi	14
e. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran	16
f. Model Evaluasi Program	17
g. Evaluasi Program Model CIPP	18
2. <i>E-Learning</i>	20
a. Pengertian <i>E-learning</i>	20
b. Fungsi <i>E-Learning</i>	21
c. Manfaat <i>E-Learning</i>	22
d. Kelebihan dan kekurangan <i>E-Learning</i>	23
e. Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	26
f. <i>E-Learning</i> Madrasah	27
g. Evaluasi Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i>	28
3. Pembelajaran IPS	30
a. Definisi Pembelajaran IPS	30
b. Tujuan Pembelajaran IPS	31
G. Metode Penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif	31
2. Kehadiran Peneliti	32
3. Lokasi Penelitian	33
4. Sumber Data	33
5. Prosedur Pengumpulan Data	34
6. Teknik Analisis Data	37
7. Pengecekan keabsahan data	39
H. Sistematika Pembahasan	40

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	41
A. Gambaran umum lokasi penelitian	41
1. Sejarah Singkat MAN 3 Mataram.....	41
2. Keadaan Guru MAN 3 Mataram.....	42
3. Keadaan Siswa MAN 3 Mataram	44
4. Keadaan sarana prasarana	44
5. Visi dan Misi MAN 3 Mataram	45
6. Struktur Organisasi MAN 3 Mataram.....	46
B. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learningpada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram.....	47
C. Kendala dan Solusi Pelaksaaan Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram.....	61
BAB III PEMBAHASAN	
A. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran IPSEkonomi Di MAN 3 Mataram.....	65
B. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram.....	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keadaan Guru MAN 3 Mataram Tahun 2021/2022
Tabel 2.3	Keadaan Siswa MAN 3 Mataram Tahun 2021/202
Tabel 2.3	Keadaan sarana dan Prasaranan MAN 3 Mataram Tahun 2021/2022



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
- Lampiran 4 Pedoman Wawancaraguru IPS Ekonomi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat-Surat
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi Skripsi

Perpustakaan UIN Mataram

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MAN 3 MATARAM

Oleh:
Azura Ainun Nisa
180.105.173

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam penggunaan E-Learning masih banyak kendala yang dihadapi peserta didik seperti jaringan internet dan kuota terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Man 3 Mataram dan Kendala dan Solusi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Man 3 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Man 3 Mataram. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Di Man 3 Mataram. Model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP (context, input, process, and product). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Di Man 3 Mataram, secara keseluruhan pada aspek konteks latar belakang penggunaan E-Learning sesuai dengan arahan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan daring, pada aspek masukan proses pembelajaran berbasis e-learning dalam sarana prasarana perlu ditingkatkan lagi, pada aspek proses pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, pada aspek produk proses pembelajaran yang diraih dengan menggunakan E-Learning meningkat dengan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 91 dan nilai terendah 83 melebihi KKM

yang sudah ditentukan(2)Kendala Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Man 3 Mataram yaitu tidak memiliki Hp, kuota terbatas,website error dan . Solusi dari Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Di Man 3 Mataramseperti, siswa dianjurkan ke sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan Laptop guru dan sekolah jugamelakukan home visit.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, E-Learning, IPS Ekonomi



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu supaya berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, berilmu, sehat dan berakhlak mulia baik yang dilihat dari aspek jasmani maupun rohani.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Bab 1 pasal 1 membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, peserta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dalam dunia pendidikan juga menerapkan pembelajaran berbasis internet untuk membantu proses belajar mengajar. Pembelajaran berbasis web melalui media internet memberikan kemudahan kepada Guru untuk menyajikan materi secara menarik, memberikan tugas secara

²Inanna, "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral", Jurnal, Vol. 1. Nomor 1, Januari 2018. hlm. 28

³Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal (1)

online, serta menyediakan fasilitas download materi dan unggah tugas.

Teknologi internet di masa ini sudah begitu maju dan berkembang. Dalam dunia pendidikan internet saat ini juga dimanfaatkan untuk membantu dalam penyelesaian proses pendidikan. Karena internet adalah sebuah gudang informasi dan sangat mudah untuk mendapatkannya.⁴

Salah satu contoh dari kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan yang terkendala oleh jarak adalah adanya sistem *E-Learning*. Dan salah satu inovasi teknologi yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan yaitu Sistem Informasi Pembelajaran Online yang biasa dikenal dengan nama *E-Learning*. Sebuah lingkungan pembelajaran yang mudah mendapatkan akses serta memberikan materi menjadi suatu hal yang sangat inovatif di era teknologi.⁵

E-Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang berbasis elektronik yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis website. Sehingga penyajian *E-Learning* berbasis website ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem *E-learning* ini tidak memiliki batasan akses, sehingga memungkinkan proses pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak waktu. Istilah *E-Learning* ini merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi yang digunakan untuk mendukung upaya-upaya pembelajaran melalui teknologi elektronik internet. Oleh karenanya, istilah *E-Learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses

⁴Laely Nafi'atus Sholekhah, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Smk N 11 Semarang* (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020)Hlm. 1

⁵Frinci Poluan, *Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning*, *E-Journal Teknik Informatika*, Vol 4. No. 2, 2014, hlm 1.

pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.⁶

Penyelenggaraan *E-learning* dalam pembelajaran di setiap lembaga pendidikan, khususnya sekolah menengah harus dilihat dari dua aspek yaitu hambatan dan hal yang mendukung dalam terselenggaranya *E-learning*. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *E-learning* harus diperhatikan bagaimana pelaksanaan pembelajarannya, apakah terlaksana dengan efektif, dapat memudahkan dan efisien.

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur sejauhmana tujuan dapat dicapai.⁷ Evaluasi juga diartikan sebagai kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Sedangkan menurut Marrison evaluasi adalah pembuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.⁸Jadi, Secara umum evaluasi diperlukan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Agar dapat melihat kualitas pendidikan termasuk program pendidikan dalam pencapaiannya.

Pada dasarnya, ada dua model Evaluasi yaitu model evaluasi kuantitatif yang dimana muncul dari paradigma positivisme, lebih memfokuskan pada dimensi kurikulum sebagai hasil belajar, dan hasil belajarnya merupakan kriteria model kuantitatif. Sedangkan Evaluasi kualitatif berasal dari

⁶Didik Sukanto, *Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Vol. 2, No. 11, November 2020, hlm 837

⁷Dedi Lazwardi, “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 7, No.2, 2017, hlm. 3

⁸Mardiah dan Syarifuddin, “Model-model evaluasi pendidikan”, *jurnal pendidikan dan konseling*, vol. 02 No.01 Hlm 39.

model Evaluasi kurikulum, menggunakan metodologi kualitatif pada saat pengumpulan data dan evaluasi, serta menggunakan model studi kasus dalam melakukan evaluasi.⁹

Model Evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi. Secara kontinu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan kegitation manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak terutama pada bidang ilmu pendidikan, perilaku dan seni¹⁰

Penelitian mengenai evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi ini pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu Khusnul Chotimah dengan hasil penelitian adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *E-learning* berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan fleksibel. Hal tersebut berdasarkan indikator keberhasilan sistem *E-learning* yang salah satunya adalah *E-learning* mampu mengatasi keterbatasan waktu dan bersifat fleksibel. Manfaat bagi bidang ilmu dalam penelitian ini adalah sebagai pertimbangan untuk menerapkan sistem *E-learning* dalam evaluasi pembelajaran supaya lebih tepat guna dan tepat sasaran.¹¹

Oleh karena dibutuhkan sumber daya manusia yang bisa dijadikan sebagai pelaksana dalam membantu pelaksanaan pembelajaran yang berbasis internet atau hal lainnya. Salah satu sumber daya manusia yang bisa diberdayakan adalah tenaga pendidik yang telah mendapat

⁹Haryanto, “*Evaluasi Pembelajaran (konsep dan manajemen)*” (Yogyakarta : IKAPI, 2020) hlm 89.

¹⁰Sukardi, *Evaluasi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) Hlm 55.

¹¹Khusnul Chotimah, “*pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui E-Learning disekolah indonesia kota kinabalu (SKKK) malaysia*” (skripsi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan 2018.

pengakuan dari pemerintah dengan adanya sertifikat atau ijazah pendidik yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 3 Mataram, Diketahui bahwa MAN 3 Mataram adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Terkait dengan kondisi pandemi saat ini yang tidak memungkinkan sekolah melakukan pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajarannya MAN 3 Mataram memanfaatkan E-Learning Madrasah yang dimana semua perangkat pembelajaran dimasukkan ke dalam aplikasi *E-Learning*, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online berbentuk video conference sama dengan aplikasi lain seperti zoom dan google classroom. Sedangkan untuk proses evaluasi langsung di aplikasi *E-learning*. Setiap guru dan siswa mempunyai username dan password di masing-masing. Adapun kendala yang sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan E-Learning ini seperti kuota internet peserta didik yang tidak memadai, masih ada peserta didik yang tidak memiliki Hp, dan jaringan yang lemah. Karena aplikasi *E-Learning* ini membutuhkan banyak kuota untuk mengaktifkannya.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram”**.

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran IPS Ekonomi MAN 3 Mataram ?

2. Bagaimana kendala dan solusi pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* mata pelajaran IPS Ekonomi MAN 3 Mataram?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran IPS Ekonomi MAN 3 Mataram
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada mata pelajaran IPS Ekonomi MAN 3 Mataram

2. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan sekaligus menambah kasanah keilmuan khususnya mengenai evaluasi pembelajaran berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

- b. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidik baik guru, baik sekolah dan bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan pembelajaran

berbasis *E-Learning* dengan baik dan benar dari sebelumnya.

2) Manfaat Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru untuk lebih mudah menerapkan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS yang baik dan benar kepada siswa agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

3) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat dijadikan evaluasi dan rekomendasi serta menambah penelitian tentang bagaimana sistem pembelajaran berbasis *E-Learning* dalam menerapkan Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

D. Ruang Lingkup DAN *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup penelitian

Lingkup kajian dalam penelitian ini mengenai evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi karena selain itu fokus pada Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata pelajaran IPS ekonomi MAN 3 Mataram, Bagaimana kendala dan Solusi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Mata Pelajaran IPS Ekonomi MAN 3 Mataram.

2. *Setting* Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 3 Mataram, karena di MAN 3 Mataram ini memiliki banyak siswa dan guru yang memiliki kemampuan yang

baik. Lokasi penelitian ini juga mudah dijangkau oleh masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Terkait dengan adanya penelitian ini, ditemukan ada beberapa peneliian yang relevan dengan penelitian akan dilakukan seagai berikut:

1. Khusnul Chotimah, 2018, Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi: “pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *E-Learning*”. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya tehnik analisis datanya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan perivikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses diterapkan sistem *E-Learning* di SIKK (Sekolah Indonesia Kota Kinabalu) dan bagaimana pelaksaan evaluasi pembelajaran E-Learning.

¹²

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dilihat perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui *E-Learning* pada sekolah Indonesia kota kinabalu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana Evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Sedangkan persamaan dari kedua

¹²Khusnul Chotimah, “*pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui E-Learning disekolah indonesia kota kinabalu (SKKK) malaysia*”(skripsi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan 2018).

penelitian ini membahas tentang pembelajaran berbasis *E-Learning*.

2. Elisnawati dengan judul “Evaluasi Penyelenggaraan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner sebagai metode pendukung. Teknik analisis data penulis yaitu reduksi data, penyajian data dan penulis menggunakan triangulasi sumber kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana evaluasi penyelenggaraan *E-Learning* di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyelenggaraan *E-Learning* telah diselenggarakan sejak berdirinya SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung yaitu pada tahun 2012. SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung tidak perlu melakukan perencanaan atau tahapan-tahapan untuk membuat sistem *E-Learning*, sebab elearning telah diselenggarakan terlebih dahulu di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung.¹³

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dilihat perbedaanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini mengenai Evaluasi Penyelenggaraan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Di SMAIT Ar-Raihan Bandar Lampung Sedangkan penelitian yang akan dilakukan Fokus pada bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran

¹³Elisnawati, Evaluasi Penyelenggaraan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Di Sma It Ar-Raihan Bandar Lampung, (skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)2019

IPS Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini membahas tentang pembelajaran berbasis *E-Learning*.

F. Kerangka Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* yang berarti penilaian. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan.¹⁴ Evaluasi dapat diartikan sebagai proses menentukan kriteria standar, melakukan pengukuran dan penilaian serta mengambil keputusan berdasarkan kriteria tersebut.¹⁵

Terdapat berbagai pendapat para ahli mengenai evaluasi dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Suharsimi Arikunto evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan mengukur dan menilai.¹⁶ Kegiatan tersebut tentu saja dilakukan oleh guru terhadap kinerja yang ditunjukkan siswa.
- 2) Kumano menyatakan Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sedangkan menurut Calongesi, evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan

¹⁴Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019) Hlm 26.

¹⁵David Firma Setiawan, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm. 269.

¹⁶Ibid Hlm 270

pengertian tersebut zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.¹⁷

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses penilaian dalam mengambil suatu keputusan .

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Cittenden mengemukakan tujuan penelitian (assessment purpose) adalah keeping track, cheching up, finding-out, and summing-up.

- 1) Keeping track, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan
- 2) Checking-up, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Finding-out, yaitu untuk mencari, menemukan, dan mendeteksi kekurangan, kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Summing-up, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan oleh

¹⁷Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) Hlm 1

peserta didik untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan¹⁸

Menurut Weiss, Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil dari program yang diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini yang diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memeberikan dasar bagi pembuatan kepuusan tentang program agar program tersebut di masa depan biasa lebih baik.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan program. Keberhasilan tersebut bukan hanya tampak dalam bentuk hasil, tetapi juga diukur dari segi waktu, kelancaran, dana, tenaga, dan sebagainya.¹⁹

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan UU sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Adapun fungsi penilaian hasil belajar menurut Djuwita adalah sebagai berikut :

1) Fungsi formatif

Fungsi formatif yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi

¹⁸Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, (Depok,Rajawali pers, 2020) Hlm.6.

¹⁹Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, (Yogyakarta : Uny Press) hlm. 68

tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui hingga di mana penguasaan peserta didik tentang materi yang telah diajarkan dalam satu program satuan pelajaran.

2) Fungsi sumatif

Fungsi sumatif yaitu penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah selesai mengikuti pelajaran dalam satu semester atau akhir tahun. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program bahan pelajaran dalam satu semester atau akhir tahun pada suatu unit pendidikan tertentu serta untuk menentukan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.

3) Fungsi diagnostik

Fungsi diagnostik yaitu penilaian yang dilakukan terhadap hasil penganalisisan tentang keadaan belajar peserta didik baik yang merupakan kesulitan-kesulitan atau hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk membantu kesulitan atau mengatasi hambatan yang dialami peserta didik waktu mengikuti kegiatan pembelajaran pada suatu bidang studi atau keseluruhan program pembelajaran.

4) Fungsi penempatan

Fungsi penempatan yaitu penilaian tentang pribadi peserta didik untuk kepentingan penempatan di dalam situasi pembelajaran yang sesuai dengan anak didik tersebut. Tujuannya adalah untuk menempatkan peserta didik pada tempatnya yang sebenarnya, berdasarkan bakat,

minat, kemampuan, kesanggupan, serta keadaan-keadaan diri peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran pada setiap program yang diberikan.²⁰

d. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Mendesain dan melakukan proses atau kegiatan evaluasi seorang guru hendaknya mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

1) Prinsip berkesinambungan (*continuity*)

Maksud Prinsip ini adalah kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terusmenerus. Evaluasi tidak hanya dilakukan sekali setahun atau persemester, tetapi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses pembelajaran dengan memperhatikan peserta didik hingga ia tamat dari institusi tersebut.

2) Prinsip menyeluruh (*comprehensive*)

Prinsip ini maksudnya adalah dalam melakukan evaluasi haruslah melihat keseluruhan dari aspek berfikir (domain kognitif), aspek nilai atau sikap (domain afektif), maupun aspek keterampilan (domain psikomotor) yang ada pada masing-masing peserta didik.

3) Prinsip objektivitas (*objectivity*)

Maksud dari prinsip ini adalah bahwa Objektivitas artinya mengevaluasi berdasarkan keadaan yang sesungguhnya, tidak dipengaruhi oleh hal-hal lain yang bersifat emosional dan irasional.

²⁰*Ibid*, hlm. 6-7.

4) Prinsip valididitas (*validity*)

Validitas artinya keshahihan yaitu bahwa evaluasi yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur atau yang diinginkan. Validitas juga selalu disamakan dengan ketepatan, misalnya untuk mengukur partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran bukan dievaluasi dengan melihat nilai ketika ulangan tetapi dilihat juga mulai dari kehadiran, keaktifan dan sebagainya.

5) Prinsip penggunaan criteria

Pada saat memasuki tingkat pengukuran, baik pengukuran dengan standar mutlak maupun dengan relative, misalnya apabila angka 70 menunjukkan siswa telah menguasai materi, maka siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai tersebut.

6) Prinsip kegunaan

Dengan maksud bahwa evaluasi yang dilakukan merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi siswa maupun bagi pendidik.

7) Prinsip Praktikabilitias

Evaluasi harus bersifat praktis mudah dilaksanakan dan mudah diadministrasinya.

8) Mendidik

Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kulalitas belajar bagi siswa, yang memberikan sumbangan positif bagi siswa.

9) Terbuka

Prinsip terbuka ini mengandung arti bahwa prosedur evaluasi, kriteria penilaian, dan dasar

pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.²¹

e. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arifin, Evaluasi Pembelajaran dibagi menjadi lima jenis diantaranya sebagai berikut:

1) Evaluasi perencana dan pengembangan

Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesain program pembelajaran. Sasaran utama adalah memberikan bantuan tahap awal dalam penyusunan tahap pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program dan tercapainya keberhasilan program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

2) Evaluasi monitoring

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindari.

3) Evaluasi dampak

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai

²¹I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” dalam jurnal widyacarya, Vol 4, No. 2 September 2020 Hlm. 92.

indicator ketercapaian tujuan program pembelajaran.

4) Evaluasi Efisiensi-Ekonomis

Evaluasi ini untuk menilai tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Untuk itu, diperlukan perbandingan biaya, tenaga dan waktu yang diperlukan dalam suatu program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan sama.

5) Evaluasi program komprehensif

Evaluasi ini untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring pelaksanaan, dampak program, tingkat keefektifan, dan efisiensi.

f. Model Evaluasi Program

Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara kontinu yang berdasarkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak termasuk pada bidang ilmu pendidikan, perilaku, maupun seni. Dalam melakukan evaluasi perlunya melakukan pertimbangan evaluasi yang akan dibuat. Biasanya model evaluasi yang dibuat berdasarkan kepentingan seseorang, lembaga atau instansi yang ingin mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan dapat tercapai sesuai hasil yang diharapkan.

Ada beberapa macam model yang biasa digunakan sebagai acuan perkembangan model evaluasi saat ini.

1) Model Tyler

2) Model evaluasi Sumatif dan Formatif

- 3) Penilaian acuan normatif dan penilaian acuan patokan
- 4) Model countenance atau stake
- 5) Model bebas tujuan
- 6) Model CIPP
- 7) Model connoisseurship atau model ahli
- 8) Memanfaatkan model evaluasi
- 9) Model Evaluasi UCLA
- 10) Model Evaluasi Brinkerhoff
- 11) Model evaluasi metfessel dan Michael.²²

Pemilihan model evaluasi akan digunakan tergantung pada tujuan evaluasi, dalam pelaksanaan evaluasi program E-learning dalam pembelajaran digunakan pendekatan system. Pendekatan system merupakan pendekatan yang dilaksanakan mencakup keseluruhan dari proses pendidikan yang dilaksanakan. Maka dari itu peneliti memilih model CIPP karena ingin mengetahui keseluruhan dari proses pembelajaran E-learning yang dilaksanakan.

g. Evaluasi Program Model CIPP

Model ini dikembangkan oleh stufflebeam, CIPP yaitu context, input, proses, and product merupakan sasaran evaluasi dalam komponen dari proses sebuah program kegiatan. Yang berarti CIPP adalah model evaluasi yang menyanggah program yang dievaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk.²³

²²Sukardi, evaluasi pendidikan dan oprasionalnya, (Jakarta timur :PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 55

²³Rusydi Ananda, Tien Rafida,"*Pengantar Evaluasi Program pendidikan*". (Medan :Perdana Publishing2017),hlm.4

Model ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan diperoleh dari berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program, dan peralatan yang digunakan, prosedur mekanisme dari pelaksanaan program itu sendiri.

Lebih jelasnya maka peneliti akan menjelaskan seperti apa CIPP dan bagaimana maksudnya:

1) Context Evaluation

Evaluasi context membantu perencanaan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Tujuan dari evaluasi konteks yang utama yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengetahui kelebihan serta kekurangan ini, peneliti akan dapat memberikan arahan untuk perbaikan yang diperlukan.

2) Input Evaluation

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana strategi dalam mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk pencapaiannya. Pertanyaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan. Dalam hal ini meliputi: 1) sumberdaya manusia 2) sarana prasarana 3) dana anggaran dan anggaran 4) berbagai prosedur dan atauran yang diperlukan.

3) Proses Evaluation

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi, evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program

4) Product Evaluation

Evalusi Product merupakan penilaian yang dilakukan guna melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁴

2. E-Learning

a. Pengertian E-Learning

E-Learning adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja.²⁵ Kata Learning sering diartikan dengan belajar pendidikan (education) atau pelatihan (training), jadi E-Learning berarti pembelajaran dengan menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronik.²⁶

E-Learning mempunyai ciri-ciri, antara lain:

- 1) Memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran

²⁴Afif rahman riyandi,dkk, “Evaluasi implementasi Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung”. Jurnal IKR-ITH humaniora Vol 4 No 1 Maret 2020, hlm.6

²⁵ Muhamad Rusli, dkk.”Memahami E-Learning: konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan”(Yogyakarta :IKAPI, 2020) Hlm. 1

²⁶ Muhamad Fuad Zaini,”Teknologi informasi dan komunikasi”(Medan :Undhar Press, 2020) Hlm.46

- 2) Menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran
 - 3) Menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran
 - 4) Memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*synchronous E-Learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous E-Learning*)
 - 5) Membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.²⁷
- b. Fungsi *E-Learning*

Menurut Siaahan dalam deni Deni Darmawan (2014), ada tiga fungsi E-Learning dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas (*Class room Instruction*), yakni, suplemen (Tambahan) yang sifatnya pilihan (opsional), pelengkap (komplemen) atau pengganti (substitusi).

- 1) Suplemen (tambahan)

E-Learning berfungsi sebagai suplemen (tambahan), yakni peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi *E-Learning* atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi E-learning. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya

²⁷Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)” dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013.Hlm. 92.

tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

2) Komplemen (pelengkap)

E-Learning berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), yaitu: materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Di sini berarti materi *E-Learning* diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (penguatan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran conventional.²⁸

3) Substitusi (pengganti)

E-Learning berfungsi sebagai substitusi (pengganti), yaitu peserta didik boleh memilih beberapa model pembelajaran *E-Learning* yang akan dijadikan pengganti pembelajaran konvensional.²⁹

c. Manfaat *E-Learning*

Penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran baik dalam sistem pembelajaran di kelas (tatap muka) maupun pembelajaran jarak jauh (pjj) banyak memberikan manfaat baik bagi pendidik (guru/ dosen) maupun peserta didik (siswa/mahasiswa). Deni darmawan mengemukakan sejumlah manfaat penggunaan *E-Learning* bagi pendidik dan peserta didik sebagai berikut :

Manfaat *E-learning* dari perspektif pendidik adalah ;

²⁸Muhammad Arifin dan Rini Ekayani, *E- Learning berbasis Edmodo*, (Yogyakarta :Deepublish.2019)Hlm 5-6

²⁹Elisawati, *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam pembelajaran Di Sma It Ar-Raihan Bandar Lampung*,(skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2019) Hlm. 33

- 1) Meningkatkan pengemasan materi pembelajaran dari yang saat ini dibangun
- 2) Menerapkan startegi konsep pembelajaran baru dan inovatif
- 3) Efisiensi
- 4) Pemanfaatan aktivitas akses pembelajaran
- 5) Menggunakan sumber daya yang terdapat pada internet
- 6) Dapat menerapkan materi pembelajaran dengan multimedia
- 7) Interaktif pembelajaran lebih luas dan multi sumber belajar

Manfaat dari perspektif peserta didik yaitu :

- 1) Meningkatkan komunikasi dengan peserta didik dan peserta didik lainnya
- 2) Lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia yang dapat diakses tanpa memperhatikan ruang dan waktu.
- 3) Berbagi informasi dan materi terorganisasi dalam satu wadah materi pembelajaran online.³⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan *E- learning*

- 1) Kelebihan menggunakan *E-Learning* adalah sebagai berikut :
 - a) Menghemat waktu proses pembelajaran. Pendidik memberikan semua materi di *E-Learning* untuk di download sebelum pembelajaran dimulai, sehingga pendidik pada saat tatap muka (virtual) memberikan diskusi

³⁰Hadion wijoyo,dkk. *Efektifitas proses pembelajaran dimasa pandemi*, (Sumatra barat :cv insan cendekia, 2021)

atau review materi yang telah di upload di *E-Learning*.

- b) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (Infrastruktur, peralatan, buku-buku). Secara infrastruktur menghemat ruang kuliah, menghemat gedung perkuliahan yang hanya untuk registrasi saja, dan menghemat buku-buku karena semua materi berbentuk elektronik seperti E-book, E-modul atau File materi lainnya.
- c) Menjangkau wilayah Geografis yang lebih luas melalui pembelajaran *E-Learning* dapat menjangkau peserta didik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan wilayah geografis yang berbeda. Peserta didik yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari sekolah atau perguruan tinggi dapat belajar melalui *E-Learning* tanpa harus datang ke lokasi pendidikan karena belajar dapat di lokasi tempat tinggal asalkan terhubung dengan internet melalui *E-Learning*.
- d) Melatih pembelajaran lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui *E-learning* dapat melatih peserta didik untuk menjadi mandiri dalam memahami pembelajaran, materi yang diberikan dapat dibaca oleh peserta didik untuk melakukan evaluasi, maka peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dalam *E-Learning*

dan peserta didik dapat menilai kemampuan masing-masing.³¹

- 2) Kelemahan dalam menggunakan *E- learning* adalah sebagai berikut:
 - a) Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau antarpeserta didik itu sendiri karena semua dilakukan dengan *E-Learning*. Semua interaksi seperti diskusi grup, diskusi antara peserta didik dengan pendidik, chat (real time), dan lain sebagainya dilakukan melalui dunia maya/ internet.
 - b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/ komersial
 - c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan, pelatihan: pengembangan kemampuan secara spesifik, area kemampuan/ penekanan secara psikomotorik, jangka waktu pelaksanaan pendek, materi yang diberikan lebih khusus, dan penggunaan metode pembelajaran inkovensional.
 - d) Pendidikan : pengembangan kemampuan secara menyeluruh, area kemampuan/ penekakan secara kognitif dan efektif, jangka waktu dalam pelaksanaan panjang, materiyang diberikan lebih umum dan penggunaan metode pembelajaran konvensional.
 - e) Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai tehnik pembelajaran konvensional,

³¹Ni Nyoman Supuwiningsih, *E- Learning untuk pembelajaran Abad 21 dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0* (Bandung : cv media sains Indonesia). hlm 16-17

juga dituntut mengetahui tehnik pembelajaran menggunakan ICT (*Information And Communication Technologi*) yang harus menguasai teknologi informasi dan implementasinya dalam pembelajaran.³²

e. Model Pembelajaran E-Learning

Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning perlu dirancang secara cermat sesuai tujuan yang diinginkan. Jika kita setuju bahwa e-learning di dalamnya juga termasuk pembelajaran berbasis internet, maka pendapat Haughey (1998) perlu dipertimbangkan dalam pengembangan e-learning. Menurutnya ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu web course, web centric course, dan web enhanced course”.

- 1) Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.
- 2) Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar tanpa tatap muka (jarak jauh) dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka.
- 3) Model web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas

³²Ibid, hlm 18-19

pembelajaran yang di kelas. Internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber lain.³³

f. E-Learning Madrasah

E-Learning Madrasah adalah aplikasi yang dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai jenjang Roudlotul Athfal (RA) sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). *E-Learning* dapat diakses selama 24 jam dimana saja oleh pengguna (user), selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai *username* dan *password* untuk mengakses *E-Learning* untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab tantangan kemajuan teknologi yang semakin maju.³⁴

E-learning Madrasah adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat KSKK Madrasah untuk dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, baik pada saat pandemik *Covid-19* maupun nanti setelah pandemic berakhir. Lembaga pendidikan harus login ke website E-Learning Madrasah Official dengan menggunakan Nomor Statistik Madrasah (NSM) masing-masing lembaga untuk bisa mengakses E-Learning Madrasah.³⁵

³³Pusvyta Sari, Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. Dalam jurnal Qura, Vol VI, No 2, September 2015

³⁴Shofaul Hikmah, *pemanfaatan E-Learning Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Masa pandemi Di MIN 1 Rembang*. Dalam jurnal pendidikan dan pelatihan, vol.4, Nomor 2, November 2020, hlm 76

³⁵Ibid. Hlm 76

E-Learning Madrasah juga menyediakan menu bagi guru untuk membagi bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru bisa membuat kelas sebanyak kelas yang diampu oleh guru tersebut, baik itu guru mata pelajaran, guru kelas atau guru bimbingan konseling. Guru bahkan bisa membuat kelas online yang menyediakan buku-buku elektronik yang bisa di akses peserta didik kapan saja dan dimana saja mereka berada. Sehingga peserta didik tetap bisa melaksanakan kegiatan literasi dengan baik.³⁶

g. Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning*

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 58 Ayat 1, yaitu : Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.³⁷

Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik dalam melakukan evaluasi belajar. Keempat pertimbangan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari :
 - a) Prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar
 - b) Pengembangan interes kebutuhan individu
 - c) Kebutuhan individu peserta didik

³⁶Ibid, Hlm 76

³⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. SISDIKNAS Pasal 58 Ayat 1

- d) Kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas/masyarakat
 - e) Dikembangkan evaluasi hasil belajar pendahuluannya
 - f) Dikembangkan dari analisis pekerjaan
 - g) Pertimbangan dari para ahli evaluasi.
- 2) Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan dan akhir pengalaman belajar (postes).
 - 3) Menentukan standar yang bisa dicapai dan “menantang” peserta didik belajar lebih giat. Pembuatan standar yang dapat diajarkan melalui penilaian materi, penggunaan alat bantu visual. Disamping itu, standar juga dapat dibuat melalui pengembangan dan pemakaian alat observasi yang sering dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kepentingan mereka.
 - 4) Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna:
 - a) Memilih tujuan
 - b) Menganalisis pertanyaan problem solving
 - c) Menentukan nilai seorang peserta didik
- Dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran perlu memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yang terdiri dari 3 (tiga) syarat yaitu diantaranya sebagai berikut :
- 1) Validasi
Kesahihan atau validasi (validity) dapat diartikan sebagai ketepatan evaluasi mengevaluasi apa yang harusnya di evaluasi.
 - 2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, yakni tingkat kepercayaan bahwa suatu instrument evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Hal ini berarti sama dengan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument

3) Kepraktisan

Kepraktisan merupakan syarat suatu tes standar, kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengelola dan menafsirkan.³⁸

3. Pembelajaran IPS

a. Definisi Pembelajaran IPS

Istilah pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih relatif baru digunakan. Pendidikan IPS merupakan padanan dari Social Studies dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Kurikulum pendidikan IPS tahun 1994 sebagaimana yang dikatakan oleh Hamid Hasan merupakan dari berbagai macam disiplin ilmu. Martorella mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan bisa memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang sudah dimilikinya. Dengan demikian pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek

³⁸Ina Magdalena, *Evaluasi pembelajaran SD (teori dan Praktik)*, Jawa barat : Cv jejak, 2020. Hlm 14.

kependidikannya.³⁹

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial (pendidikan IPS), para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari berbagai program pendidikan tersebut. Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di dalam bermasyarakat.⁴⁰

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga bisamenjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial kemasyarakatan.⁴¹

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang

³⁹Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 14.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 14

⁴¹*Ibid*, hlm. 15

terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan Dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴²

Menurut para ahli, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Sementara Krik dan Miller, sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristiwa.⁴³

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Di mana peneliti akan mengdeskripsikan atau menggambarkan tentang Evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan paling utama. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka

⁴²Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1998), hlm. 3.

kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkap data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴⁴

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah MAN 3 Mataram yang terletak di jalan Geguntur Raya, Jempong Baru, Kec. Sekarbela Kota Mataram.

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan objektif terhadap apa yang diteliti perlu menjelaskan informen atau narasumber sekaligus karakteristik serta jenis data yang akan dikumpulkan, sehingga kualitas, validitas, dan keakuratan data yang diperoleh benar-benar dijamin keabsahannya. Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh.”⁴⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dimana data diolah. Apabila peneliti menggunakan questioner dan wawancara dalam pengumpulandata maka sumber datanya responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Sedangkan sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 223-224

⁴⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .(Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

kata, dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.⁴⁶

Adapun yang menjadi sumber datanya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi
- d. Peserta didik

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner.

“Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁴⁷

Sedangkan menurut suharsimi, observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan

⁴⁶Ibid..., hlm. 172

⁴⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018 hlm 145

prosedur yang berstandar.⁴⁸ Tehnik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan. Metode nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan cara ini, diharapkan peneliti dapat mengamati kejadian yang ada dilokasi penelitian agar dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh tentang fokus penelitian.

Selain itu, peneliti juga bisa memperoleh data dari tangan pertama mencatat, menganalisa, dan selanjutnya membuat kesimpulan dari segala kejadian yang ditemukan dilokasi penelitian, sebagaimana adanya atau yang dilakukan secara alamiah, yang mana metode dalam penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang:

- 1) Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram.
 - 2) Bentuk-bentuk Evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram
 - 3) Hasil Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram
- b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan

⁴⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hlm. 265

atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁹Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh peneliti yang telah mengetahui informasi apa yang telah diperoleh di lapangan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama, lalu pengumpul data akan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh responden. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Agar setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara sebelum pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder yang berguna untuk merekam suara dari responden, dan alat lainnya yang berguna untuk membantu lancarnya pengambilan data.

Untuk mendapatkan data terkait tentang Evaluasi pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram dibutuhkan metode data diantaranya :

- 1) Pelaksanaan Evaluasi

⁴⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 137.

- 2) Kompetensi Guru
 - 3) Faktor penunjang Pelaksanaan Evaluasi
 - 4) Hasil
 - 5) Kendala
 - 6) Solusi
- c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalkan catatan harian, cerita, geografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalkan: karya seni, gambar, patung, dan lainnya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu pelengkap dari kedua metode yakni metode observasi dan wawancara.⁵⁰ Jadi dalam penelitian ini data yang didokumentasikan diantaranya sebagai berikut :1, Hasil belajar, 2, Alat/Instrumen, 3, Portofolio Siswa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵¹

⁵⁰Sugiyono, Metodologi Penelitian...., hlm. 240.

⁵¹Sugiyono.,Metode penelitian hlm. 246

a. *Data reduction*(reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.⁵² Melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan semakin mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah yang ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang ada serta merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan-temuan di lapangan dapat merupakan gambaran atau deskripsi terhadap permasalahan yang sebelumnya masih abu-

⁵²Ibid., hlm. 249

abu, sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas.

Peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Evaluasi pembelajaran berbasis *E-learning* pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Man 3 Mataram.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, biasanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵³ Jadi data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁵⁵ Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber

⁵³Ibid., hlm. 267

⁵⁴Ibid., hlm., 268

⁵⁵Ibid., hlm. 241

dari Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPS Ekonomi dan peserta didik. Teknik yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi kualitatif ini ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menjabarkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Paparan Data dan Temuan

Pada bab ini peneliti mengungkapkan seluruh data dan temuan terkait judul penelitian yang didapat pada penelitian lapangan.

Bab III Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan, disajikan berupa deskripsi data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif dan diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan pada kerangka teori yang telah diungkap pada bagian pendahuluan.

Bab IV Penutup

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian dan saran berkaitan dengan langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait penelitian.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 3 Mataram

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kota Mataram hadir dari sebuah proses yang panjang. Sebelum menjadi MAN 3 Mataram, berawal dari statusnya sebagai madrasah swasta, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Barokah As-Syafi'iyah Mataram yang diketua oleh H. Muhammad Syukri, salah seorang tokoh agama dan tokoh pendidikan di Mataram.

Ide dasar didirikannya madrasah ini oleh pengurus yayasan saat itu, adalah karena keperihatinan dan kepedulian terhadap kondisi sosial budaya dan lingkungan sekitar, terutama dalam pembinaan dan pendidikan agama. Termasuk juga didasari oleh niat membantu para siswa lulusan SMP/MTs di wilayah setempat agar tidak putus sekolah dan dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan menengah setingkat madrasah aliyah.

Setelah selama 13 tahun berstatus sebagai masyarakat aliyah (MA) swasta dengan hanya memiliki jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), maka pada tahun 2018, melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 731 Tahun 2018, MA Al-Barokah As-Syafi'iyah ditetapkan dan bertransformasi sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kota Mataram dan pada tahun pelajaran 2019/2020 membuka tambahan jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Kehadiran MAN 3 Kota Mataram sebagai lembaga penyelenggara pendidikan umum berciri khas agama

dimaksudkan untuk memberikan layanan pendidikan kepada setiap warga, khususnya kepada masyarakat di Kota Mataram.⁵⁶

2. Keadaan Guru MAN 3 Mataram

Guru merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru berkewajiban membimbing, menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran, dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Tanpa adanya partisipasi guru maka proses pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik.⁵⁷ Adapun data keadaan guru di MAN 3 Mataram pada tahun pembelajaran 2021/2022 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Data Tentang Keadaan Guru Di MAN 3 Mataram
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Nama Guru	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Lalu Mufti Sadri, MA	S2	Kepala Madrasah
2.	Martajaya, S.Pd I	S1	Waka kurikulum dan Humas/ GMP Bahasa Inggris
3.	Tuti Alawiyah, S.Pd	S1	GMP/ Bahasa Indonesia
4.	Muliani, S.S	S1	GMP/ Bahasa & Sastra Indonesia
5.	Nurul Lisani, S.HI	S1	Waka Kesiswaan

⁵⁶Dokumentasi, "Sejarah Singkat MAN 3 Mataram" Mataram, 05 Oktober 2021.

⁵⁷Dokumentasi, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Mataram". Mataram, 05 oktober 2021.

NO	Nama Guru	Ijazah Terakhir	Jabatan
			dan Sarpras/ GMP Sosiologi
6.	Baiq Khaerunnisak, S.Ag	S1	GMP/PPkn
7.	Endang Rahayu Wulandari, S.Pd I	S1	GMP/Bahasa Arab
8.	Sri Hastuti Apriana, S.Pd I	S1	GMP/ Al-Quran Hadist
9.	Istiharoh, S.Pd	S1	GMP/ Geografi
10.	Saupiah, S.Pd	S1	GMP/ Sastra Indonesia
11.	Sufianingsih, S.PdI	S1	GMP/ Sejarah
12.	Amanah, S.Kom I	S1	Guru BK
13.	Laela Wahyuni, S.Pd	S1	GMP/ matematika
14.	Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME	S2	GMP/ Ekonomi
15.	Muhammad Rosidi	S1	GMP/ Penjaskes
16.	Zulhadi, M.Pd	S2	GMP/ SKI
17.	Musta'yin Gupron, S.Pd	S1	GMP/ Kimia
18.	Hj. Anisah, S.Pd I	S1	Kepala Tata Usaha
19.	Hamdani	SMA	Bendahara
20.	Dina Fakhрина, S.Pd	SI	Staf Tata Usaha
21.	Septian Ariadi, S.Pd	S1	Staf Tata Usaha
22.	Lalu Ramli, S.Pd	S1	Staf Tata Usaha
23.	Muhamad Tamrin	SMK	Staf Tata Usaha
24.	Abdul Wahid	MTS	Staf Tata Usaha
25.	Andi Yusuf	SMK	Staf Tata Usaha

3. Keadaan Siswa MAN 3 Mataram

Adapun keadaan peserta didik di MAN 3 Mataram tahun pelajaran 2021/2022, dapat disajikan pada table berikut dibawah ini.

Tabel 2.2
Data Tentang Keadaan Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kelas Di MAN 3 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1.	X IIS	10	13	3	16
2.	X MIA	10	7	9	16
3.	XI IIS	11	12	11	23
4.	XII IIS	12	9	12	21
5.	XII MIA	12	6	15	21
Jumlah			47	50	97

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah peserta didik di MAN 3 Mataram tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 97 peserta didik, jumlah peserta didik laki-laki berjumlah sebanyak 47 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 50 peserta didik. Yang di lihat dari jumlah semua kelas yang ada di MAN 3 Mataram.⁵⁸

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Mataram

Sarana dan prasarana memiliki peranan dan manfaat yang sangat besar dalam menunjang proses

⁵⁸Dokumentasi, *Data Peserta didik MAN 3 Mataram.*” Mataram 05 oktober 2021

pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Sehingga semua sarana hendaknya difungsikan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan maupun keadaan madrasah.

Tabel 2.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Mataram
Tahun Pelajaran 2021/2022.⁵⁹

NO	Nama Sarana	Jumlah Keadaan		
		Jumlah	Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	5	Baik	-
2.	Ruang Kep. Madrasah	1	Baik	-
3.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik	-
4.	Ruang TU	1	Baik	-
5.	Ruang Guru	1	Baik	-
6.	Perpustakaan	1	Baik	-
7.	Musholla	1	Baik	-
8.	Kantin Madrasah	1	Baik	-
Jumlah		7	baik	-

5. Visi-Misi MAN 3 Mataram

a. Visi

Menjadi masdrasah yang unggul dalam kedalaman iman, keluasan ilmu, keluhuran Ahlak, dan penguasaan keterampilan.

⁵⁹Dokumentasi, *Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Mataram*, "Mataram 05 Oktober 2021

b. Misi

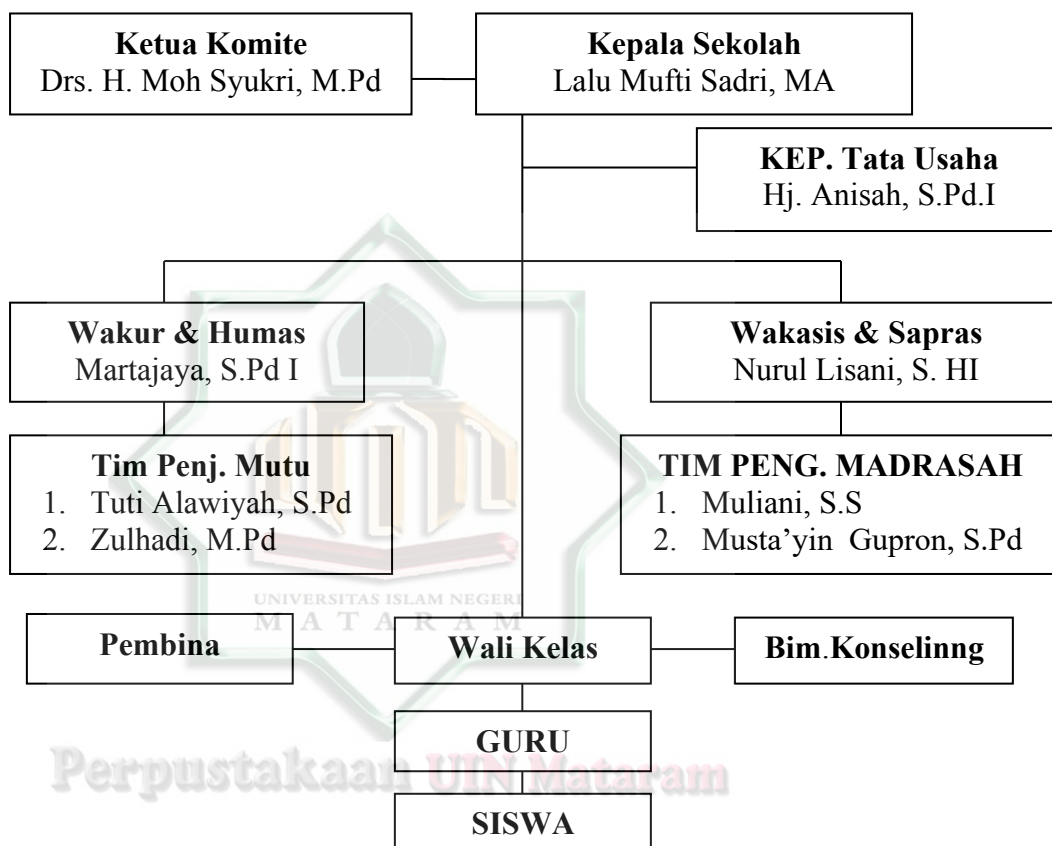
- 1) Mendidik siswa untuk mempunyai motivasi belajar dan visi hidup yang baik, dengan bekal kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan keterampilan yang unggul.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang integrative, inovatif kreatif dan kontekstual berbasis pada nilai-nilai rabbaniy.
- 3) Menyelenggarakan layanan pendidikan keteladanan (uswatun hasanah) untuk mewujudkan generasi berbudi luhur dan berakhlakul kariman.
- 4) Mengembangkan potensi dan bakat semua komponen madrasah pada bidang akademik dan non akademik untuk memiliki prestasi.
- 5) Membangun hubungan kerja sama (silaturahmi) dengan semua stakeholder dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan madrasah yang bermutu dan berkualitas.⁶⁰

6. Struktur Organisasi MAN 3 Mataram

Untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan adanya suatu organisasi yang baik dan teratur karena hal ini akan menunjang maju mundurnya suatu proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Adapun Struktur organisasi MAN 3 Mataram dapat dilihat dibawah ini.

⁶⁰Dokumentasi, “*visi dan Misi MAN 3 Mataram*”. Mataram, 05 oktober 2021

Bagan 2.1
Struktur Organisasi MAN 3 Mataram



B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram

Analisis data penelitian ini menyajikan dan memaparkan deskripsi tentang Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning di MAN 3 Mataram pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Deskripsi penelitian berpedoman pada evaluasi model CIPP yang digunakan sebagai model Evaluasi

Pembelajaran Berbasis E-learning di MAN 3 Mataram Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

1. Evaluasi Kontek

a. Latar belakang dan tujuan

Merebaknya virus covid 19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia, maka mempengaruhi beberapa aspek. Salah satunya di bidang pendidikan. Lembaga-lembaga sekolah seperti di Madrasah mengharuskan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi E-learning dalam proses belajar mengajar jarak jauh. Sesuai dengan hasil wawancara dengan wawancara dengan Bapak Martajaya Selaku Waka Kurikulum Mengatakan bahwasannya :

“Sesuai dengan kebijakan dari pemerintah bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, oleh karena itu pihak Madrasah melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan E-Learning Madrasah, Karena Setiap Madrasah swasta maupun negeri dibawah naungan kementerian agama diwajibkan untuk menggunakan E-Learning dalam proses belajar mengajar selama Pandemi covid 19.”

Diperkuat dari salah satu guru Ekonomi yang bernama, Ibu Sry Ajeng beliau mengatakan bahwa :

“Karena pandemi covid 19 mengharuskan lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring, maka setiap madrasah

swasta maupun negeri di bawah naungan kementerian agama diwajibkan untuk menggunakan aplikasi E-learning untuk proses belajar mengajar selama pandemi covid 19. Sedangkan untuk tujuan dalam menggunakan aplikasi e-learning yang pertama, memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, kedua, bisa mengontrol kehadiran baik guru dan peserta didik serta materi yang diberikan.”⁶¹

Dari penjelasan di atas bahwa latar belakang diberlakukannya pembelajaran daring menggunakan aplikasi E-learning disebabkan karena pandemic covid 19 yang mengharuskan setiap lembaga sekolah atau madrasah harus menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi E-learning. Sehingga memudahkan proses belajar mengajar dalam masa pandemi.

b. Kelebihan dan kekurangan E-Learning di MAN 3 Mataram

Pembelajaran dengan E-learning di MAN 3 Mataram pada mata pelajaran IPS Ekonomi tentu ada kelebihan dan kekurangan dalam menggunakannya. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh bapak kepala sekolah MAN 3 Mataram bahwasanya : Dari segi kelebihan sih, guru bisa melakukan pembelajaran dengan mudah dan peserta didik juga bisa mengakses materi kapan saja.⁶²

⁶¹. Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

⁶²Lalu Mufti Sadri ,MA (Kepala Sekolah) *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 5 Oktober 2021.

Sesuai dengan apa yang disampaikan Kepala Sekolah diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Sry Ajeng selaku guru IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram mengatakan bahwa:

“Kelebihan dalam pembelajaran E-Learning ini yaitu, pembelajaran dapat diakses dengan mudah, dalam menjalankan proses belajar peserta didik hanya menggunakan smartphone maupun laptop, dan juga mengurangi biaya dengan pembelajaran E-learning ini orang tua tidak perlu mengeluarkan biaya karena materi tidak harus dicatat dalam buku.”⁶³

Pernyataan dari Ibu Sry Ajeng didukung dengan pernyataan Nurtika Purnama Indah selaku peserta didik yang mengatakan: Hemat biaya dan pelajaran dilakukan dimana saja.⁶⁴

Hal yang serupa dijuga dikatakan oleh Hilda Rahma Aliviaselaku peserta didik mengatakan bahwasanya: Pembelajaran bisa dilakukan dimana saja, dan juga pembelajaran bisa diakses dengan mudah.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran menggunakan E-Learning yaitu pembelajaran bisa diakses dengan mudah, hemat biaya, dan

⁶³Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

⁶⁴Nurtika Puranama Indah, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 oktober 2021

⁶⁵Hilda Rahma Alivia, *Wawancara* , MAN 3 Mataram ,Mataram 12 Oktober 2021

pembelajaran juga bisa dilakukan dimana saja sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran dengan E-learning seperti yang diungkapkan bapak kepala sekolah MAN 3 Mataram mengatakan bahwasanya : Kurangnya Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan E-Learning.⁶⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sry Ajeng selain kelebihan ada kekurangan menggunakan E-learning sebagai diungkapkan bahwasanya:

“Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran membuat pengguna e-learning kadang kehilangan Fokus. Dengan adanya kemudahan akses menyebabkan pengguna cenderung menunda-nunda waktu belajar.”⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang bernama Nurtika Purnama Indah mengatakatakan bahwasannya :

Pembelajaran dengan E-Learning ini memiliki banyak kekurangan selain bisa belajar dimana saja akan tetapi materi yang dikirim kadang kurang mengerti tidak seperti belajar seperti biasanya.⁶⁸

⁶⁶Lalu Mufti Sadri ,MA (Kepala Sekolah) *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 5 Oktober 2021

⁶⁷Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

⁶⁸Nurtika Purnama Indah *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 oktober 2021

Selain itu Hilda Rahma Alivia selaku peserta didik disana mengatakan hal yang senada: Materi yang sulit dimengerti⁶⁹

2. Evaluasi masukan/ input

a. Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik

Karakteristik Pendidik dan peserta didik pada umumnya berbeda-beda, hanya saja ada hal yang dapat menyatukan perbedaan mereka. di MAN 3 Mataram, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Lalu Mufti Sadri selaku kepala sekolah MAN 3 Mataram mengatakatan bahwasannya :

Alhamulillah, karakteristik pendidik dan peserta didik cukup beragama dalam pembelajaran menggunakan E-Learning meskipun masih ada kendala tapi bisa diminimalisir sehingga hal ini di sangat didukung agar pembelajaran tidak terkendala.⁷⁰

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pada setiap lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam setiap lembaga pendidikan harus mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan secara lengkap agar tidak terjadinya hambatan dalam proses

⁶⁹Hilda Rahma Alivia, *Wawancara* , MAN 3 Mataram ,Mataram 12 Oktober 202

⁷⁰Lalu Mufti Sadri ,MA (Kepala Sekolah) *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 5 Oktober 2021

pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Lalu Mufti SadriMA, selaku KepalaMAN 3 Mataram mengatakan bahwasanya :

Sarana dan Prasarana di MAN 3 Mataram kalau dibilang sih belum lengkap tapi disini kita menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran E-learning ini seperti menyediakan wifi untuk guru yang melakukan pembelajaran E-learning disekolah akan tetapi jika guru melakukan pembelajaran E-learning di rumah biasanya menggunakan kuota sendiri.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Martajaya Selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwasanya :

Sarana prasarana yang dimiliki sekolah sudah mampu menunjang pembelajaran dengan E-learning seperti wifi yang bisa di Akses oleh guru-guru dalam melakukan pembelajaran.⁷²

Sesuai dengan apa yang disampaikan bapak Martajaya diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Sry Ajeng mengatakan bahwasanya :

Kalau dari segi sarana prasana sekolah menyediakan wifi gratis yang bisa diakses

⁷¹Lalu Mufti Sadri ,MA (Kepala Sekolah) *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 5 Oktober 2021

⁷²Martajaya, S.Pd.I, *Wawancara* , MAN 3 Mataram, Mataram 12 Oktober 2021

oleh semua guru sedangkan untuk leptop biasa guru menggunakan leptop masing-masing dalam melakukan pembelajaran E-Learning ini⁷³

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Hilda Rahma Alivia mengatakan bahwasanya : Pihak sekolah memberikan kuota gratis dan kartu untuk peserta didik dalam melakukan pembelajaran E-learning⁷⁴

Hal yang senada juga dikatakan oleh Nurtika Puranama Indah mengatakan: Siswa-siswi disuruh menulis nomor hp dan mendapatkan kuota gratis dari sekolah dan diberikan kartu juga.⁷⁵

3. Evaluasi Proses

- a. Perencanaan pembelajaran IPS Ekonomi berbasis E-Learning

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya harus sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal, perencanaan dalam pembelajaran penting karena akan mempengaruhi keefektifan prosedur pembelajaran secara menyeluruh.

⁷³Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

⁷⁴Hilda Rahma Alivia, *Wawancara* , MAN 3 Mataram ,Mataram 12 Oktober 2021

⁷⁵Nurtika Purnama Indah, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 oktober 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Martajaya selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwasannya :

Persiapan yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan menyiapkan perangkat koneksi internet seperti wifi dan melakukan sosialisasi kepada guru dan peserta didik.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Ajeng selaku guru IPS-Ekonomi mengenai desain perencanaan menggunakan E-Learning Madrasah yaitu bahwasannya :

Biasanya sebelum memulai pelajaran guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi inti dan Kompetensi Dasar setiap pelajaran yang di ampu, sehingga siswa bisa mamantau dan mengikuti pembelajaran kemudian guru mengupload bahan ajar dan tugas. RPP yang direncanakan sesuai dengan kondisi pada saat ini yaitu RRP daring.Selain itu guru juga bisa membuat kelas online sebanyak kelas yang diampu.⁷⁷

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Nurtika Puranama Indah yang mengatakan bahwa :

⁷⁶Martajaya, S.Pd.I, *Wawancara* , MAN 3 Mataram, Mataram 12 Oktober 2021

⁷⁷Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

“Guru Menguplod materi pembelajaran dalam bentuk pdf dan link”.⁷⁸

Dari pernyataan peserta didik di atas bahwa guru melakukan perencanaan pembelajaran E-learning dengan menguplod materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran IPS Ekonomi berbasis E-Learning

E-Learning Di Man 3 Mataram dilaksanakan karena adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2020 sampai sekarang. E-Learning ini dilakukan karena adanya virus yang menyerang sehingga semua sekolah yang ada di Indonesia tidak di perbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dengan e-learning pihak sekolah bisa melaksanakan pembelajaran masih tetap bisa dilakukan.

Adapun Fitur-fitur yang ada media E-Learning MAN 3 Mataram antara lain sebagai berikut :

1) Forum

Didalam fitur forum, berisi percakapan antar guru secara terbuka. Seperti himbuan dan pengumuman.

2) Kelas Online

Didalam fitur kelas online, berisi timeline, kompetensi, KKM, RPP, bahan ajar, siswa, absensi, jurnal, ujian cbt, penilaian k13, penilaian akhir semester,

3) Kalender

⁷⁸Nurtika Purana Indah, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 oktober 2021

Didalam fitur kalender, berisi kalender akademik dan kegiatan tahunan.

4) Komunikasi

Di dalam fitur komunikasi, berfungsi untuk percakapan guru antar guru dalam mengirim pesan informasi secara privasi atau hanya diketahui pengirim dan penerima saja.

5) Notifikasi

Di dalam fitur notifikasi, berisi pemberitahuan guru terhadap siswa mengenai informasi materi yang akan diajarkan dan tugas akan dikerjakan.

6) Absensi

Di dalam fitur absensi, terdapat daftar nama, tanggal, status dan keterangan. Untuk mengecek kehadiran siswa

7) Guru Online

Di dalam fitur guru online, berisi data guru seperti NUPTK, nama, gender, tempat tanggal lahir, pendidikan, tempat kelas mengajar, status online / offline dan terakhir aktif.

8) Siswa Online

Di dalam fitur siswa online, berisi NISN, nama, gender, tempat tanggal lahir, kelas, rombongan keterangan rombongan belajar, status online / offline dan terakhir aktif

9) Profil Anda

Di dalam fitur profil anda, berisi informasi pribadi guru.

10) Logout

Fitur logout digunakan untuk keluar dari menu home

Pelaksanaan adalah bagaimana cara melaksanakan suatu rancangan desain perencanaan

yang telah dibuat dengan baik, seperti apa yang dikatakan oleh bapak Martajaya selaku waka kurikulum mengatakan bahwasannya :

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Aplikasi E-Learning ini sama seperti pembelajaran biasanya seperti guru melakukan absensi, memberikan materi dan melakukan tanya jawab serta memberikan tugas kepada peserta didik.”

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran E-Learning yang dilakukan oleh Ibu Sri Ajeng selaku guru IPS Ekonomi mengatakan bahwasannya :

Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru menyapa siswa di grub whatsapp dan siswa diarahkan untuk membuka E-Learning Madrasah untuk mengisi absensi, kemudian mengupload materi pembelajaran dalam bentuk link atau PDF. Setelah itu bagi peserta didik yang belum memahami materi maka dipersilahkan untuk siswa mengisi kolom komentar yang telah disediakan oleh guru selanjtnya guru memberikan tugas untuk peserta didik agar dikerjakan dan diupload di E-learning dan batas pengumpulan satu minggu jika lebih peserta didik disuruh ke sekolah untuk mengumpulkan tugasnya langsung”.⁷⁹

⁷⁹Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Hilda Rahma Alivia mengatakan bahwa :

Sebelum memulai pelajaran melalui Grup Whatsapp untuk kita mengisi absen terlebih dahulu dan membuka materi yang telah di upload dan bertanya jika ada yang belum mengerti dibagian kolom komentar yang sudah disediakan dan menjejarkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan guru”.⁸⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menyapa peserta didik dan mengarahkannya untuk membuka Aplikasi E-Learning dan melakukan absensi beserta membuka materi yang sudah di upload.

4. Evaluasi Produk

Hasil pembelajaran merupakan hal yang paling diperhatikan pada setiap lembaga pendidikan, karena tahap akhir tersebut lah yang paling diperhatikan juga oleh orang tua peserta didik, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sry Ajeng selaku guru IPS ekonomi mengatakan bahwasanya :

Hasil akhir belajar menggunakan aplikasi E-learning sudah meningkat bahkan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik aktif

⁸⁰Hilda Rahma Alivia, *Wawancara* , MAN 3 Mataram ,Mataram 12 Oktober 2021

dalam bertanya dalam pemahaman materi juga cepat mengerti dan juga ketika bertanya mereka langsung bisa menjawab yang dimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips ekonomi nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yakni 91 dan nilai terendahnya 83. Nilai yang di peroleh peserta didik ini melebihi nilai KKM yang sudah ditentukan di Madrasah.⁸¹

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu peserta didik yang bernama Hilda Rahma Alivia mengatakan bahwasanya :

Penggunaan E-Learning ini sangat efektif dalam pembelajaran sehari-hari sehingga memudahkan kami memahami materi yang disampaikan oleh guru walaupun dalam keadaan pandemi covid 19.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara nilai yang diperoleh peserta didik sudah melebihi target nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah dilihat dari aspek kognitif, adaptif dan psikomotorik. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran ips ekonomi yaitu 91 sedangkan nilai terendah 83.

⁸¹Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

⁸²Hilda Rahma Alivia, *Wawancara* , MAN 3 Mataram ,Mataram 12 Oktober 2021

C. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram

1. Kendala Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berbasis E-learning di MAN 3 Mataram, adapun kendala-kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik yang terjadi selama proses pembelajaran berbasis E-learning. Kemudian dari adanya kendala tentu saja ada solusi dari proses pembelajaran berbasis E-Learning. Bapak Mufti Sadri selaku kepala sekolah MAN 3 Mataram

Kalau kendala pasti ada dari beberapa sisi misalnya dari sisi guru ada juga dari sisi peserta didik, tapi kalau sisi guru tidak ada akan tetapi berbeda dengan peserta didik kendala yang dihadapi tidak punya kuota dan motivasi mengikuti pembelajaran juga kurang.⁸³

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Martajaya selaku Waka kurikulum mengatakan kendala yang sering dihadapi seperti:

- a. Peserta didik ada yang tidak punya Hp
- b. Punya HP tapi tidak didukung dengan aplikasi tersebut atau HP yang digunakan tidak Android

⁸³Lalu Mufti Sadri ,MA (Kepala Sekolah) *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 5 Oktober 2021

- c. Ada yang punya, akan tetapi kuota terbatas
- d. Ada yang punya semua tapi kalah dengan game”⁸⁴

Ibu Sri Ajeng selaku guru IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram mengatakan hal lain tentang kendala yang di jumpai selama proses pembelajaran berbasis E-learning yakni:

Kendalanya yang pertama yaitu sarana prasarana seperti HP, Karena masih ada peserta didik yang tidak mempunyai Hp, kedua yaitu sinyal, sinyal juga menjadi kendala karena kita tidak tau apa yang terjadi ketika kita sedang belajar menggunakan E-Learning, kadang saat belajar tiba-tiba mati lampu, mati lampu juga mempengaruhi sinyal. Yang kedua, kuota juga menjadi kendala peserta didik, kuota juga tergantung dengan perekonomian peserta didik, apabila peserta didik yang kurang mampu maka mereka tidak bisa membeli kuota secara terus-menerus, yang ketiga adalah Rasa malas dan alasan yang dibuat-buat seperti lupa, tidak ingat dan tidak tau.⁸⁵

Adapun hasil wawancara dengan Peserta didik yang bernama Hilda Rahma Alivia

Kendalanya adalah tidak memiliki kuota atau keterbatasan kuota, karena tidak semua orang

⁸⁴Martajaya, S.Pd.I, *Wawancara* , MAN 3 Mataram, Mataram 12 Oktober 2021

⁸⁵Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 202

mampu untuk membeli kuota. Susah sinyal, contohnya apabila sedang mati lampu sinyal sangat sulit, kadang hilang bahkan tidak ada sama sekali. Website e-Learning yang terkadang error.⁸⁶

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Nurtika Purnama Indah yang mengatakan:

Kendalanya hp dan kuota, karena sebagian siswa ada yang tidak memiliki dan juga ada yang tidak mampu membeli kuota”.⁸⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan pembelajaran dengan aplikasi e-learning terkendala kuota karena tidak semua peserta didik mempunyai perekonomian yang cukup sehingga hal ini menjadi kendala atau hambatan selain itu Website E-Learning yang terkadang Error saat digunakan.

2. Solusi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram

Selain kendala adapun solusi yang dilakukan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang menggunakan E-learning di MAN 3 Mataram seperti yang dikatakan oleh bapak Marta Jaya selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwasannya :

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh peserta didik jika tidak memiliki fasilitas dalam

⁸⁶ Hilda Rahma Alivia, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 Oktober 2021

⁸⁷ Nurtika Purnama Indah, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 12 oktober 2021

pembelajaran dengan E-Learning pihak madrasah menganjurkan peserta didik datang ke madrasah dengan menggunakan Fasilitas yang ada seperti menggunakan Hp/ laptop guru yang disana agar bisa mengikuti pembelajaran.⁸⁸

Pernyataan Bapak Marta Jaya diperkuat lagi dengan wawancara dengan ibu Sry Ajeng selaku guru IPS Ekonomi yang menyatakan diantaranya :

- a. Jika anak yang tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran menggunakan E-learning, kebijakan yang diberikan madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada dengan menganjurkan peserta didik ke madrasah dengan menggunakan HP gurunya / laptop sehingga bisa meminimalisir kendala-kendala yang ada.
- b. Guru melakukan home visit dimana guru melakukan kunjungan disalah satu rumah siswa dengan cara menginformasikan melalui grup WhatsApp.⁸⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan Madrasah MAN 3 Mataram dalam mengatasi kendala yang ada yaitu dengan cara peserta didik dianjurkan ke Madrasah menggunakan fasilitas yang ada dan guru melakukan Home visit agar pembelajaran tetap berlangsung dengan Efektif.

⁸⁸Martajaya, S.Pd.I, Wawancara , MAN 3 Mataram, Mataram 12 Oktober 2021

⁸⁹Sri Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME, *Wawancara*, MAN 3 Mataram, Mataram 11 Oktober 2021

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram.

Analisis data penelitian ini menyajikan dan memaparkan deskripsi tentang Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram. Berdasarkan model evaluasi CIPP yang digunakan dalam penelitian, ada 4 aspek yang harus diketahui seperti aspek context, input, process, dan product.

1. Evaluasi Context

a. Latar belakang dan tujuan

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : B-744/DJ.II/PP.00/04/2020 tanggal 3 April 2020 perihal pemanfaatan E-Learning Madrasah. Kementerian Agama telah meresmikan sebuah aplikasi. Yaitu *E-Learning* Madrasah pada awal tahun 2020. Peresmian *E-Learning* Madrasah sangat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini.⁹⁰

MAN 3 Mataram adalah salah satu sekolah yang berada dibawah naungan kementerian Agama

⁹⁰ Shofaul Hikmah, "*Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemic Di MIN 1 Rembang*" dalam jurnal pendidikan dan pelatihan, vol. 4 No 2.2020. Hlm 75

sehingga dalam proses pembelajarannya MAN 3 Mataram memanfaatkan *E-Learning* Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum dan salah satu guru ips ekonomi mengatakan bahwa latar belakang diberlakukannya pembelajaran daring menggunakan aplikasi *E-Learning* di MAN 3 Mataram yaitu karena pandemic covid 19 yang menyerang seluruh indonesia sehingga hal ini yang mengharuskan setiap lembaga sekolah atau madrasah harus menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi *E-learning* dibawah naungan kemeterian agama. Sehingga memudahkan proses belajar mengajar dalam masa pandemi. Sedangkan untuk tujuan menggunakan *E-Learning* yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran
- 2) Bisa mengontrol kehadiran baik guru dan peserta didik serta materi yang diberikan dalam melakukan pembelajaran.

b. Kelebihan pembelajaran *E-learning*

Berdasarkan hasil wawancara yang kelebihan pembelajaran *e-learnig* yaitu materi yang tersedia bisa diakses dengan mudah, hemat biaya, dan pembelajaran juga bisa dilakukan dimana saja sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *E-learning* dalam proses pembelajarannya.

- 2) Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran membuat pengguna e-learning kadang kehilangan Fokus. Dengan adanya kemudahan akses menyebabkan pengguna cenderung menunda-nunda waktu belajar.
- 3) Peserta didik sulit memahi materi sehingga hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam menggunakan e-learning tidak seperti pembelajaran konvesional yang dimana pembelajaran dilakukan langsung sehingga peserta didik tidak sulit memahami materi pelajaran.

2. Evaluasi Input

a. Karakteristik pendidik dan peserta didik

Undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB XI pasal 39 ayat 2 dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajara, melakukan pembimbingan dan pelatihan , serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.⁹¹

Adapun karakteristk pendidik antara lain sebagai berikut :

- 1) Mandiri dan mampu berdiri sendiri
- 2) Bertanggung jawab
- 3) Memiliki keterampilan dalam membimbing

⁹¹Undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB XI pasal 39 ayat 2

- 4) Mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah bahwa karakteristik pendidik dan peserta didik cukup baik dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran dengan *E-learning* meskipun masih ada kendala akan tetapi pihak sekolah bisa meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi peserta didik

Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹²

Peserta didik juga merupakan insan manusia yang memiliki potensi diri dalam setiap pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk menebangkan potensi yang ada pada diri peserta didik dibutuhkan pendidik harus mengenal karakteristik peserta didik dengan memberlakukan hal seperti :

- 1) Peserta didik memiliki potensi diri baik secara fisik maupun psikis
- 2) Peserta didik merupakan individu yang sedang berkembang sehingga perlu diarahkan pada lingkungan yang baik
- 3) Peserta didik adalah seorang yang memerlukan bimbingan

⁹²Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

- 4) Peserta didik mampu untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.⁹³

Dengan demikian dapat dilihat bahwa karakteristik antara pendidik dan peserta didik saling berkesinambungan, seperti halnya peserta didik memiliki potensi untuk berkembang dan pendidik memiliki keterampilan dalam memimbing. Untuk itu perlunya pendidik memiliki keterampilan yang baik dalam membimbing dan dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta didik yang mampu berkembang. Di E-learning inilah interaksi yang baik dapat terjadi, karena peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan apa yang ia inginkan dan dapat bertanya di sistem E-Learning, karena telah tersedia semacam chatting atau sejenisnya.

- b. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang di MAN 3 Mataram sudah memadai dalam pembelajaran E-Learning, sekolah sudah menyiapkan wifi yang bisa di akses oleh guru sehingga pembelajaran e-learning ini bisa berjalan dengan lancar, sedangkan untuk peserta didik sarana dan prasarana yang didapatkan dalam pembelajaran dengan menggunakan E-Learning ini peserta didik mendapatkan kuota gratis dari sekolah dengan cara menulis nomor telpon masing-masing.

3. Evaluasi Process

- a. Perencanaan pembelajaran IPS Ekonomi berbasis E-Learning

⁹³H Cecep, dkk, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Yayasan Kita Menulis 2021) hlm.46

Perencanaan pembelajaran merupakan merupakan peran penting dalam membantu guru melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Dalam E-Learning Madrasah guru bisa membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat kelas online, Pembuatan Standar Kompetensi (kompetensi dasar dan kompetensi inti), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pada Pasal 19 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹⁴

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan MAN 3 Mataram dalam pelaksanaan E-Learning yaitu dengan melakukan persiapan perangkat koneksi internet. Sebelum menggunakan E-Learning Pihak sekolah mensosialisasikan terlebih dahulu kepada guru dan siswa. Secara umum, pemahaman E-Learning di MAN 3 Mataram sudah cukup baik. Seperti yang dilihat dari guru IPS ekonomi sebelum memulai pelajaran yang dilakukan terlebih dahulu yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, selain itu guru mengupload materi maupun tugas yang bisa di

⁹⁴Rudi Ahmad Suryadi dkk, Desain dan Perencanaan Pembelajaran, (Yogyakarta :Cv Budi Utama, 2019) Hlm 14.

download oleh peserta didik dan juga portal yang ada di E-learning dapat digunakan oleh masing-masing guru dalam membuat kelas online sebanyak kelas yang diampuh.

b. Pelaksanaan pembelajaran IPS Ekonomi berbasis E-Learning

Dalam melaksanakan pembelajaran melalui E-learning Madrasah guru melakukan pembelajaran seperti biasanya dengan guru melakukan pendahuluan pembelajaran, dilanjutkan dengan ini kegiatan pembelajaran, penutup pembelajaran.

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik melalui Grup Whatsapp, dan mengintruksikan peserta didik membuka akun E-Learning masing-masing
- 2) Peserta didik mengisi absen harian yang sudah dibuat terlebih dahulu.
- 3) Guru mengupload materi pembelajaran dalam bentuk link atau PDF yang bisa di download oleh peserta didik
- 4) Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, peserta didik memahami materi terlebih dahulu
- 5) Jika ada yang belum dipahami atau kurang paham maka bisa ditanyakan di bagian kolom komentar yang sudah ada
- 6) Selanjutnya kegiatan penutup, siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan, kemudian hasil tugas langsung di upload pada E-Learning Madrasah sampai waktu yang ditentukan. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

4. Evaluasi produk

Dalam aspek produk evaluasi proses pembelajaran berbasis E-Learning Di MAN 3 Mataram mencakup ketercapaian proses pembelajaran berbasis E-Learning.

Menurut Arsyad, salah satu tanda seorang telah mengalami proses belajar adanya perubahan tingkah laku yang terjadi akibat perubahan pengetahuan, keterampilan atau sikap secara positif. Dengan demikian pembelajaran merupakan proses belajar yang menghasilkan perubahan perilaku yang karena adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara positif.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik bahwa hasil pembelajaran dengan E-learning dapat meningkatkan hasil akhir peserta didik dilihat dari aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasa meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁹⁶

Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah dicapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut yaitu :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang dianjurkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

⁹⁵ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta :Raja Grafindo,2006), Hlm. 1

⁹⁶Husamah dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (universitas Muhammadiyah Malang :Malang, 2016)hlm 20.

Hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai siswa, yaitu dari perubahan tingkah laku, pemikiran dan keterampilan yang diperoleh siswa dari factor internal dan eksternal.⁹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil proses pembelajara *E-Learning* di MAN 3 Mataram meningkat karena dilihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips-ekonomi sudah bagus nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 91 dan nilai terendah 83 sudah melebihi KKM yang ditentukan.

B. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram

Dalam melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Di MAN 3 Mataram ada beberapa kendala diantaranya sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki kendala pada sarana prasana yaitu seperti Hp karena tidak semua peserta didik memiliki ekonomi yang cukup, ada beberapa peserta didik yang ekonominya kurang, selain itu Ada juga peserta didik yang memiliki Hp tapi tidak didukung untuk menggunakannya karena HP yang digunakan bukan Android sehingga hal ini menjadi kendaladalam pembelajaran dengan E-Learning
2. Kuota yang terbatas, sehingga hal ini yang menghambat dalam membuka E-Learning karena kuota yang

⁹⁷Maya Rahmatia dkk, *Pengaruh Media E-LEARNING Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Unsyiah, Vol 2 No 1, Februari 2017, hlm 216

- dibutuhkan cukup banyak dalam menggunakan dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya Motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga masih ada peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran dan mengabaikan dalam membuka aplikasi E-Learning Madarasah
 4. Website yang tiba-tiba error

Selain kendala adapun solusi yang diberikan sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi peserta didik seperti, yang pertama peserta didik dianjurkan ke sekolah apabila tidak memiliki sarana dan prasarana dalam mengikuti proses pembelajaran dengan E-Learning dengan menggunakan HP/ Leptop guru, yang kedua, guru melakukan home visid dengan tujuan agar siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran agar bisa mengikutinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram bahwa dalam melaksanakan pembelajaran daring, setiap madrasah swasta maupun negeri di bawah naungan kementerian agama diwajibkan untuk menggunakan aplikasi E-learning untuk proses belajar mengajar selama pandemi covid 19. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat segi perencanaan sebelum melakukan pembelajaran dengan E-Learning Madrasah pihak sekolah melakukan persiapan terlebih dahulu seperti melakukan sosialisasi ke pendidik maupun peserta didik, dan juga sebelum memulai pembelajaran guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu dan mengupload materi dan peserta didik bisa mendownload materi tersebut. dari segi pelaksanaan pembelajaran guru melakukannya sama seperti pembelajaran konvensional yang dimana guru melakukan pendahuluan pembelajaran, dilanjutkan dengan ini kegiatan pembelajaran, dan penutup pembelajaran.
2. Adapun Kendala dan Solusi dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis E- Learning pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MAN 3 Mataram, kendala yang sering dihadapi peserta didik yang pertama masih ada peserta didik yang tidak memiliki HP, yang kedua, memiliki HP tapi tidak Android, yang ketiga kuota terbatas sehingga menyebabkan peserta didik tidak mengikuti pembelajaran,

keempat kurang motivasi peserta didik dalam belajar, kelima website dalam membuka e-learning kadang mengalami gangguan. Dari kendala tersebut pihak madrasah berusaha meminimalisir semaksimal mungkin, yang dimana pihak madrasah menganjurkan peserta didik ke madrasah jika tidak ada fasilitas yang menunjang untuk melakukan pembelajaran, peserta didik diperbolehkan menggunakan HP/ Leptop guru sehingga peserta didik tidak tertinggal dalam mengikuti pembelajaran selain itu guru melakukan Home Visid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
Hendaknya sebgai tenaga pendidik guru menjadi pusat ilmu pengetahuan, jadi peran guru sangat penting untuk selalu mengarahkan pembelajaran dengan E-Learning tersebut dan lebih mengontrol lagi proses pembelajarannya
2. Bagi peserta didik
Hendaknya peserta didik lebih giat dan tekun dalam meningkatkan pembelajaran mengggunakan E-learning
3. Bagi sekolah
Hendaknya sekolah lebih memperhatikan lagi masalah mengenai sarana dan prasarana yang harus disiapkan dalam pembelajaran E-Learning agar tidak terjadi kendala sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusiri,dkk. “Implementasi E-Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Dosen Dan Mahasiswa Di Stai Alhikmah Jakarta”dalam jurnal Hikmah, Vol. XV, No. 1. 2019.
- Afif rahman Riyanda, Kartini Herlina, Anggit Wicaksono,” Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung”. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 1 Maret 2020
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:CV Jejak, 2018
- Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2003
- David Firma Setiawan, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish,2018
- Didik Sukanto,Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).Vol. 2, No. 11, 2020.
- Elisnawati,*Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di Sma It Ar-Raihan Bandar Lampung*, SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta, : Bumi Aksara, 2008.
- Frinci Poluan, Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning, E-Journal Teknik Informatika, Vol.4, No. 2, 2014.

- Hadion wijoyo,dkk. Efektifitas proses pembelajaran dimasa pandemi,Sumatra barat :CV insan cendekia, 2021
- Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, Yogyakarta : Uny Press.
- Husamah dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (universitas Muhamadiyah Malang :Malang, 2016).
- Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*,Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Inanna, “Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral”, Jurnal, Vol. 1, No1, 2018.
- I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” dalam jurnal widyacarya, Vol 4, No. 2, 2020.
- Khusnul Chotimah, “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-Learning*”, SKRIPSIJurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan 2018.
- Laely Nafi’atus Sholekhah, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Smk N 11 Semarang* (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1998.
- Maya Rahmatia dkk, *Pengaruh Media E-LEARNING Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Unsyiah, Vol 2 No 1, Februari 2017.
- Muhammad Arifin dan Rini Ekayani, *E- Learning berbasis Edmodo*,Yogyakarta :Deepublish.2019.

- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Tehnik, Dan Prosedur*, Depok : Rajawali pers, 2020.
- Ni Nyoman Supuwingsih, *E- Learning untuk pembelajaran Abad 21 dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Bandung : cv media sains Indonesia
- Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)” dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, No 1, 2013.
- Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Bening Pustaka, 2019
- Rusydi Ananda, Tien Rafida, “*Pengantar Evaluasi Program pendidikan*”: Medan :Perdana Publishing, 2017
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Evaluasi pendidikan dan oprasionalnya*, Jakarta timur : PT Bumi Aksara, 2018.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Observer/ Peneliti : Azura Ainun Nisa

Hari / tanggal : 4 Oktober 2021

Tempat : MAN 3 Mataram

NO	Objek-objek yang di observasi	Keterangan
1	Melihat keadaan lokasi penelitian	
2	Melihat keadaan guru-guru di MAN 3 Mataram	
4	Melihat keadaan peserta didik di setiap kelas di MAN 3 Mataram	
5	Melakukan observasi terakait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis E-Learning	

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA MADRASAH

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MAN 3 Mataram?
2. Bagaimana keadaan guru-guru di MAN 3 Mataram ?
3. Bagaimana Keadaan peserta didik di MAN 3 Mataram ?
4. Bagaimana kelebihan pembelajaran berbasis E-learning di MAN 3 Mataram ?
5. Bagaimana Kekurangan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?
6. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?
7. Kendala atau hambatan apa saja yang dijumpai selama proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran dan tujuan pembelajaran berbasis E-Learning ?
2. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
3. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?
5. Kendala atau hambatan apa saja yang dijumpai selama proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
6. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis E-Learning ?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

GURU IPS EKONOMI

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran dan tujuan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
2. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
3. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
4. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
5. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
6. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?
7. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan E-learning ?

8. Kendala atau hambatan apa saja yang dijumpai selama proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
9. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis E-Learning ?



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA DIDIK

1. Apa saja kelebihan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
2. Apa saja kekurangan pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
3. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
4. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?
5. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram?
6. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan E-learning ?
7. Kendala atau hambatan apa saja yang dijumpai selama proses pembelajaran berbasis E-Learning di MAN 3 Mataram ?

8. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis E-Learning ?



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat : MAN 3 Mataram

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021

Waktu

NO	Dokumentasi	Keterangan
1	Data Keadaan Peserta didik di MAN 3 Mataram	
2	Data keadaan guru-guru di MAN 3 Mataram	
3	Dokumentasi saat wawancara dengan kepala sekolah dan guru- guru di MAN 3 Mataram	

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



Gambar 1
Wawancara dengan Kepala Madrasah
Bapak Lalu Mufti Sadri MA



Gambar 2
Wawancara dengan Waka Kurikulum
Bapak Martajaya S.Pd I



Gambar 3
Wawancara dengan Guru IPS Ekonomi
Ibu Sry Ajeng Kartiningsih, S.AB,ME

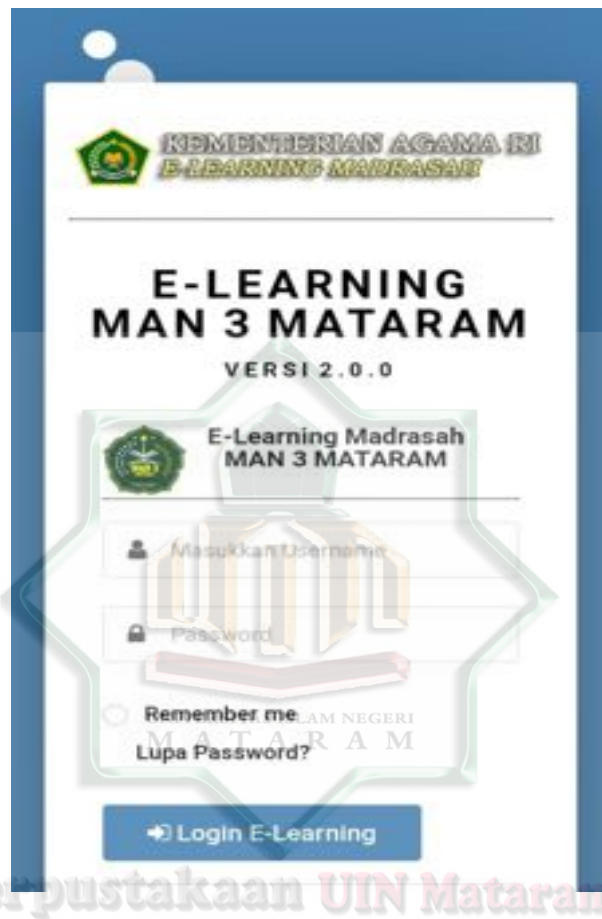


Gambar 4
Wawancara Peserta Didik
Hilda Rahma Alivia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Gambar 5
Wawancara Peserta Didik
Nurtika Purnama Indah



Gambar 6
Tampilan Utama E-Learning Madrasah
MAN 3 Mataram



Perpustakaan IAIN Mataram
Gambar 7
Tampilan Pengumpulan Tugas
E-Learning Madrasah MAN 3 Mataram

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id
MATARAM kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 033 / TK / R / BKBPN / 28 - 09 - 2021

1 Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang : Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat Dan Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Nomor : 726/Un.12/FTK/PP.00.9/09/2021
Tanggal : 28 - 09 - 2021
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2 Menimbang

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **AZURA ANUN NISA**
Alamat : Bongke Maik RT/RW 002/000 Kel/Desa Kerongkong Kec. Suralaga Kab. Lombok Timur

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi
Bidang/Judul : **EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E - LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI MAN 3 MATARAM**

Lokasi : MAN 3 Mataram
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : Oktober - Nopember 2021
Status : Baru

3 Hal-Hal yang harus ditaati oleh Peneliti

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan sedatangannya kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila mana berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demi Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana misanya.

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PEJABAT BIDANG KEBANGSAAN, KEMASYARAKATAN DAN PK


RIYANTO RIYANTO
RIYANTO RIYANTO
NIP. 19940211994021002

Tembusan disampaikan kepada :

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pembangunan Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Walikota Mataram Cq. Ka. Kesbangpol Kota Mataram di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram di Tempat
- Kepala Sekolah MAN 3 Mataram di Tempat
- Yang Bersangkutan
- Arsip



SURAT KETERANGAN

Nomor: 259/Ma.18.16/TL.00/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Mufti Sadri, M.A
NIP : 198001142003121003
Pangkat/Gol : Pembina/IVA
Jabatan : Kepala MAN 3 Kota Mataram
Alamat : Kediri, Sedayu Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Azura Ainun Nisa
NIM : 180105173
Fakul/Jurusan : Pendidikan IPS
Universitas : UIN Mataram
Alamat : Jl. H. Naim Jempang Baru, Kec. Sekarbela Kota Mataram

Telah selesai melakukan penelitian di MAN 3 Kota Mataram, terhitung mulai bulan Oktober s/d Desember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi. Penelitian yang berjudul : "Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di MAN 3 Mataram".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 14 Desember 2021

Kepala

UNIVERSITAS ISLAM
MATA



LALU MUFTI SADRI

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FACULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TARBIYAH

LEAF KESEKELUARAN
SERVIS PROPOSAL SKRIPSI

Mengajukan Skripsi sebagai berikut

Nama Mahasiswa AGUS ARIAN NIS

NIM 1500111

Prodi Tarbiyah

Hari Tanggal Kamis 20 Juli 2011

Waktu 10.00 - 11.00

Tidak menandatangani Lembar Proposal Skripsi yang terdapat:

Uraian Pembahasan pokok L. Ariana
tidak ada pembahasan L. Ariana & Tolan
& Deafina

Uraian Proposal Skripsi tidak cukup baik dan lengkap sehingga tidak dapat dipertimbangkan sebagai dasar untuk melanjutkan pengumpulan data & lapangan

Uraian Proposal Skripsi tidak cukup baik untuk dapat diterima dipertimbangkan dan diteliti dengan ketentuan skripsi yang dipertimbangkan sebagai dasar untuk melanjutkan pengumpulan data & lapangan. Tidak ada pembahasan lain

Uraian Proposal Skripsi sudah cukup untuk dipertimbangkan namun masih perlu diteliti untuk dapat diterima dan untuk melanjutkan sebagai dasar untuk melanjutkan pengumpulan data & lapangan

Uraian Proposal Skripsi tidak memadai untuk dapat dipertimbangkan sebagai dasar untuk melanjutkan pengumpulan data & lapangan

Materi: 1011

Penelitian Proposal I, Penelitian Proposal II, Proposal Final

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UIN MATARAM
Jl. Sekeloa Timur No. 10
Mataram 76115
Telp. (0371) 45511000
Faks. (0371) 45511000
E-mail: uinmataram@uinmataram.ac.id

*Catat yang telah diisi

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARIQAH DAN KEGURUAN

Jalan Dajah No. 100, Jember Raya, Mataram 76115 Telp. (0371) 822111 Fax. (0371) 822114

Nomor 726/Un.12/FTK/PP/05.3/09/2021 Mataram, 23 September 2021
Lamp. 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Baresberpolda1 Provinsi NTB
di
Tempat

Assalamu alaikum Wb. Wb.

Bersama surat ini kami mohon keabadian Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Marabba di bawah ini:

Nama: Adib Anwar Nisa
NIM: 180105173
Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan: IPS Ekonomi
Tipe: Penelitian
Lokasi Penelitian: MAN 3 MATARAM
Judul Skripsi: EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MAN 3 MATARAM.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami trust, atas kerjasannya Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wb. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Ah. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Alif Qudus, MA

NIP. 197811131200011009

Perpustakaan Mataram

LAMPIRAN 9

KARTU KONSULTASI SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBIAH DAN KEGURUAN
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298, 625337 (Fax 625337) MATARAM
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempeng - Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZURA AINUN NISA
NIM : 180105173
Pembimbing II : Sakdiah, M.Si
Judul Skripsi : EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MAN 3
MATARAM

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
23/11/2021	Skripsi	paparan data tentang evaluasi e learning	Jaf
24/11/2021	Skripsi	alasan dan bentuk wawancara ditambah	Jaf
30/11/2021	Skripsi	lanjut ke pembimbing I (Atc)	Jaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPS-Ekonomi

Pembimbing II


AHMAD KHALAKUL KHAIRI, M.Ag
NIP.197401262007011010


SAKDIAH, M.Si
NIP.198004262009011007

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
No. Pendidikan No. 15 July 01791-012296 017917 (Fax 017917) 049748486
No. UIN No. 01791-017913-000794 (Fax 01791) 049999999 - Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : AZERA AISUN NISA
NIM : 18010073
Pembimbing I : DR. SUFARDI, M.Pd

Judul Skripsi : EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MAN 1
MATARAM

Tanggal	Materi Konsultasi	Contoh-Solusi Pembahasan	Tanda Tangan
2/12/23	Skripsi	Dipertimbangkan	[Signature]
2/12/23	Skripsi	Disetujui	[Signature]
7/12/23	Skripsi	Disetujui	[Signature]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 2023

Mengesahkan
Ketua Jurusan PPs-Ekonomi

Pembimbing I

Perpustakaan UIN Mataram

AHMAD KHAIRO KHAIRO, S.Pd

DR. SUFARDI, M.Pd

NIP. 197401262007011010

NIP. 19740307199903102



Perpustakaan UIN Mataram